

ABSTRAK

YUNI DHAMAYANTI: Keefektifan Model PAUD Inklusi pada Kesiapan Anak Memasuki Sekolah Dasar. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model PAUD penyelenggara pendidikan inklusif dengan kurikulum yang ramah anak dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak, pada tingkat kesiapan anak dalam memasuki sekolah dasar (SD).

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, dan dilakukan di *Labschool* Rumah Citta yang merupakan PAUD penyelenggara pendidikan inklusif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, analisis dokumen koesioner, wawancara, dan analisis dokumen yang meliputi: database sekolah (kurikulum, RPP, laporan perkembangan anak /raport), dokumen konvensi hak anak, UU Perlindungan Anak, dokumen pendidikan inklusif, dan data riset tentang *school readiness*.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. (1) *Labschool* Rumah Citta adalah PAUD dengan model pendidikan inklusif yang mengkoordinasikan dan mengintegrasikan layanan PAUD reguler dengan layanan ABK dalam program yang sama. (2) Kurikulum *Labschool* Rumah Citta merupakan kurikulum yang disusun secara mandiri berdasarkan tahapan perkembangan anak, mengacu pada aspek-aspek perkembangan anak (fisik motorik, sosial emosi, bahasa, dan kognisi), serta memiliki beberapa kekhasan: inklusif, berpusat pada anak, mengembangkan kecerdasan jamak, pendidikan nilai, ramah lingkungan hidup, menghormati kearifan lokal, mandiri, dan keadilan gender. (3) *Labschool* Rumah Citta menggunakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi dan berpusat pada anak/siswa (*student-centered approach*), serta menerapkan metoda pembelajaran yang mendorong kesiapan anak untuk memasuki SD, yang meliputi: main peran, praktek langsung, diskusi, kerja sama, pemecahan masalah, ataupun kunjungan. (4) Kurikulum inklusi, yang ramah terhadap semua anak dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, efektif untuk mendorong kesiapan anak dalam memasuki SD. Hal itu dapat dibuktikan dengan data yang menunjukkan bahwa tingkat kesiapan murid kelas akhir *Labschool* Rumah Citta untuk memasuki SD pada aspek-aspek perkembangannya (fisik motorik, bahasa, sosial emosi, dan kognisi) adalah sebesar 79,13%, di mana kesiapan anak kelas TK Besar sebesar 73% dan kesiapan anak kelas Persiapan SD sebesar 80,5%.

Kata Kunci: *PAUD inklusif, kesiapan sekolah anak*

ABSTRACT

YUNI DHAMAYANTI: *The Effectiveness of Inclusive Early Childhood Care and Development (ECCD) on Child Readiness to Enter Primary School. Thesis.*

Yogyakarta: Graduate School, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014

This research aims to reveal the effectiveness of the inclusive ECDC model using a child friendly curriculum and child-centered learning approach, on the level of child readiness to enter primary school.

This research was conducted using the descriptive quantitative approach. The object was Labschool Rumah Citta, the ECDC that implemented inclusive learning. The data were collected by means of observation, analysis of documents, questionnaires, interviews, and analysis of documents, including the school database (curriculum, lesson plans, reports on students' achievement), the children's rights convention, the Acts of Child Protection, inclusive learning, and the data on school readiness. The data were analyzed descriptively.

The results of the study are as follows. (1) Labschool Rumah Citta is and ECCD applying the inclusive education model, and ready to facilitate children from different social backgrounds, cultures, economy, religions, races, and capabilities, including the children with special needs. (2) The curriculum of Labschool Rumah Citta is compiled independently based on child development aspect, and has several peculiarities: inclusive, centered on children, developing multiple intelligence, values education, eco-friendly living, respect of local wisdom, independence, and gender. (3) Labschool Rumah Citta uses the student-centered approach and applies the methods of learning which encourage child's readiness to enter primary school, including: role play, direct practice, discussions, teamwork, problem solving, and visits. (4) The inclusive curriculum, which is child friendly and the learning methods that are suitable, with the characteristics of early childhood, is effective in encouraging children to enter primary school. This can be seen from the level of readiness of the students in the end of their years in Labschool Rumah Citta in order to continue to elementary school on their development aspects (physical motor, language, social emotion, and cognition) is 76.8 percent; whereas the readiness of students in year 4-5 kindegarden is 73 percent and the readiness of students in the elementary school preparation class is 80.5 percent.

Keywords: *inclusive early childhood care and development care, child's readiness for school*